

**Landasan Program Perencanaan dan
Perancangan Arsitektur (LP3A)**

**PUSAT REHABILITASI NARKOBA TERPADU
DI SEMARANG**

Disusun sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

ADINDA FAUZHA AMALIA

NIM : 191003232010391



**PROGAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

"PUSAT REHABILITASI NARKOBA TERPADU DI SEMARANG"

Disusun Oleh

ADINDA FAUZHA AMALIA

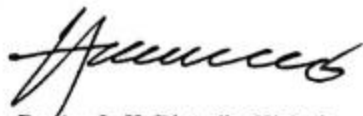
NIM 191003232010391

Telah diuji dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima oleh :

**PANITIA UJIAN TAHAP AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

Semarang, 14 Agustus 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr. Ars.Ir.H. Djatmiko Walociono, MT
NIDK 8954810021

Dosen Pembimbing 2



I Wyan Andhika W, S.T., M.Ars.
NIDN 0627039104

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



I Wyan Andhika W, S.T., M.Ars.
NIDN 0627039104

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	xi
PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan	3
1.2.1 Tujuan	3
1.2.2 Sasaran	4
1.3 Manfaat Pembahasan.....	4
1.4 Metode Perancangan.....	4
1.5 Ruang Lingkup Perancangan.....	5
1.6 Alur Pikir	6
BAB II	7
TINJAUAN UMUM.....	7
PUSAT REHABILITASI NARKOBA TERPADU	7
2.1 Pengertian Judul.....	7
➤ Pusat.....	7
➤ Rehabilitasi	7
➤ Narkoba.....	7
➤ Terpadu	8
➤ Semarang	8
➤ Kesimpulan Judul	8
2.2 Tinjauan Umum Narkoba	8
2.2.1 Pengertian Narkoba.....	8
2.2.2 Sejarah Narkoba	10
2.2.3 Penggolongan Narkoba	11
2.2.4 Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia.....	14
2.2.5 Akibat Penyalahgunaan Narkoba.....	14

2.2.6	Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional	15
2.2.7	Kedudukan Pengguna Narkotika dalam UU Narkotika	16
2.3	Tinjauan Umum Rehabilitasi	17
2.3.1	Pengertian Rehabilitasi.....	17
2.3.2	Tujuan Rehabilitasi	18
2.3.3	Bentuk Pelaksanaan Rehabilitasi	18
2.3.4	Tahap – Tahap Rehabilitasi Narkotika	19
2.3.5	Penerimaan Calon Penerima Pelayanan Rehabilitasi.....	22
2.3.6	Layanan Rehabilitasi.....	24
2.3.7	Persyaratan Teknis Bangunan	25
2.3.8	Struktur Organisasi Pelayanan Rehabilitasi	28
2.3.9	Karakteristik Spesifik Bangunan.....	29
STUDI BANDING.....	30
3.1	Rehabilitasi Lido, Bogor	30
3.1.1	Lokasi.....	30
3.1.2	Struktur Organisasi	31
3.1.3	Data / Jumlah Klien Rehabilitasi	32
3.1.4	Fasilitas	32
3.1.5	Kegiatan	33
3.1.6	Arsitektural Bangunan	35
3.2	Balai Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan (BRSKP) NAPZA “Satria” Baturraden.....	48
3.2.1	Lokasi.....	49
3.2.2	Struktur Organisasi	49
3.2.3	Fasilitas	50
3.2.4	Kegiatan	50
3.2.5	Arsitektural.....	52
3.3	Hasil Studi Banding.....	57
3.3.1	Matriks Studi Banding.....	57
3.3.2	Kesimpulan Studi Banding	61
BAB IV	62
TINJAUAN KHUSUS PUSAT REHABILITASI NARKOTIKA TERPADU DI SEMARANG	62

4.1	Tinjauan Kota Semarang	62
4.1.1	Kondisi Demografi Kota Semarang	62
4.1.2	Kondisi Geografis Kota Semarang	62
4.1.3	Topografi Kota Semarang	63
4.1.4	Tataguna Lahan Kota Semarang	64
4.1.5	Tataguna Lahan Wilayah Pengembangan Kota Semarang	67
4.2	Tinjauan Khusus Rehabilitas Narkoba Terpadu di Semarang	68
4.2.1	Pengertian Pusat Rehabilitasi Narkoba Terpadu di Semarang	68
4.2.2	Fungsi Pusat Rehabilitasi Narkoba Terpadu di Semarang	68
4.2.3	Tujuan Pusat Rehabilitasi Narkoba Terpadu di Semarang	68
4.2.4	Kelompok Kegiatan Pusat Rehabilitasi Narkoba Terpadu di Semarang ..	69
4.2.5	Pelaku Kegiatan Pusat Rehabilitasi Narkoba Terpadu di Semarang	70
4.2.6	Fasilitas Pusat Rehabilitasi Narkoba Terpadu di Semarang	71
BAB V	75
KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN	75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Batasan	76
5.3	Anggapan	76
BAB VI	78
PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN	78
PERANCANGAN ARSITEKTUR	78
6.1	Pendekatan Aspek Dasar	78
6.1.1	Pendekatan Aspek Fungsional	78
6.1.2	Pendekatan Aspek Filosofi	78
6.1.3	Pendekatan Aspek Teknologi	78
6.1.4	Pendekatan Berkelanjutan	78
6.1.5	Pendekatan Aspek Tata Ruang Luar dan Dalam	79
6.2	Pendekatan Dasar Perencanaan	79
6.2.1	Pendekatan Pelaku dan Aktivitas	79
6.2.2	Sirkulasi Rehabilitan	82
6.2.3	Pendekatan Kebutuhan Ruang	82
6.2.4	Pendekatan Hubungan Ruang	92

6.2.5	Pendekatan Kapasitas Rehabilitan	97
6.2.6	Pendekatan Studi Besaran Ruang.....	99
6.3	Pendekatan Sistem Utilitas	111
6.3.1	Pendekatan Sistem Pencahayaan.....	111
6.3.2	Pendekatan Sistem Penghawaan	112
6.3.3	Pendekatan Sistem Air Bersih.....	114
6.3.4	Pendekatan Sistem Air Kotor.....	114
6.3.5	Pendekatan Sistem Air Hujan	115
6.3.6	Pendekatan Sistem Kelistrikan dan Komunikasi	115
6.3.7	Pendekatan Sistem Transpotasi Vertikal.....	117
6.3.8	Pendekatan Sistem Pemadam Kebakaran	119
6.3.9	Pendekatan Sistem Penangkal Petir	122
6.3.10	Pendekatan Sistem Keamanan	122
6.3.11	Pendekatan Sistem Pembuangan Limbah Padat	123
6.4	Pendekatan Sistem Struktur Bangunan	123
6.5	Pendekatan Lokasi	127
6.5.1	Kriteria Lokasi	127
6.5.2	Pemilihan Lokasi	128
6.5.3	Kriteria Tapak	128
6.5.4	Alternatif Tapak	129
6.6	Pendekatan Ragam Arsitektur	132
BAB VII	136
PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	136
7.1	Konsep Perencanaan dan Perancangan	136
7.2	Program Ruang	136
7.4	Perhitungan Luas Tapak	146
7.5	Sistem Struktur Bangunan	147
7.6	Sistem Kinerja	147
DAFTAR PUSTAKA	150

BAB VII

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

7.1 Konsep Perencanaan dan Perancangan

Konsep perencanaan dan perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba Terpadu di Semarang yang memiliki fungsi utama yaitu sebuah tempat dengan fungsi pokok sebagai area kawawasan pangkal pemulihan kondisi para penyalahguna narkoba (narkotika dan obatan berbahaya) kepada keadaan yang semula.

Pendekatan filosofi menggunakan pendekatan teori psikologi yang akan diterapkan pada perancangan ruang, tapak, serta bentuk bangunan sehingga menghasilkan fasilitas rehabilitasi yang nyaman.

Pendekatan teknologi menggunakan skylight, dan sumur resapan yang dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta membantu mengurangi biaya oprasional dan energi. Selain itu pendekatan berkelanjutan yang bertujuan untuk membangun bangunan rehabilitasi narkoba yang memberikan ramah lingkungan, hemat energi, dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Ada juga pendekatan tata ruang dalam dan luar yang memberikan kemudahan pola sirkulasi dalam pencapaian tempat sat uke tempat lainnya.

Pendekatan konsep desain perencanaan pada Pusat Rehabilitasi Narkoba Terpadu di Semarang menggunakan Arsitektur Modern dan Arsitektur Tropis.

7.2 Program Ruang

Berdasarkan pada pertimbangan dan pendekatan akan jenis ruang dan besaran ruang yang digunakan dalam perancangan fisik Pusat Rehabilitasi Narkoba Terpadu di Semarang, didapati program ruang yang telah dibagi menjadi :